

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah N, Nelly M (2016). Gambaran bakteri ulkus diabetikum di rumah sakit zainal abidin dan meuraxa tahun 2015. Buletin penelitian kesehatan, 44 (3).
- Bertram G (2004). Farmakologi Dasar dan Klinik. Jakarta : Salemba Medika, p: 63-65.
- Cappuccino James G, Suherman N (2013). Manual Laboratorium Mikrobiologi. Edisi 8. Jakarta : EGC.
- Chairlan, Lestari E. (2011). Pedoman teknik dasar untuk laboratorium kesehatan. Jakarta: EGC.
- Culture Media Handbook Merck (1988). Manual of microbiological culture media. USA: Becton, Dickinson and Company.
- Dahlan MS (2009). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dedy S, Reza F, Ismail, R, Sulasmi, Darmawati (2016). Isolasi bakteri coccus gram positif dalam susu ultra high temperature (UHT) 6 dan 3 bulan menjelang kadaluwarsa. Jurnal Medika Veterinaria, 10 (1) ISSN: 0853-1943.
- Departemen Kesehatan (1994). Pharmacology Education. Jilid II. Jakarta, p: 14.
- Dewi AK(2013). Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas Staphylococcus aureus Terhadap Amoxilin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis di Wilayah Giri Mulyo, Kulon Progo, Yogyakarta, (2) ISSN : 0126 - 042.
- Gradwohl, R.B.H, Sonnenwirth, Jarret L (1980). Grandwhol's clinical laboratory methods and diagnosis. Mosby, London. 8<sup>th</sup> ed.
- Jamshidi A, Kazerani HR, Selfi HA, Moghaddas (2008). Batas pertumbuhan staphylococcus aureus sebagai fungsi dari suhu asam asetat konsentrasi NaCl dan tingkat inokulum. Iran Jurnal Penelitian Veteriner, Shiroz University, 9 (4): 4-25.
- Jawetz, Melnick A (2017). Mikrobiologi kedokteran. Edisi ke 27. Jakarta: EGC, pp: 215 - 216.
- Kadir (2015). Statistika terapan jakarta: PT Raja Grafindo Persada, p: 489.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/III/2003.

Khusnan, Dwi K, Mitra S (2016) Resistensi antibiotik dan deteksi gen pengode methicilin resistant staphylococcus aureus (MRSA) isolat broiler di wilayah yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 10 (1) ISSN: 2502-5600.

Kuswiyanto (2015). *Buku Ajar Analisis Kesehatan*. Jakarta : EGC, p: 75.

Linda L Vandenbosh, Daniel Y Fung, Matius W (1973). Optimum Temperature for enterotoxin production by staphylococcus aureus s-6 and 137 in liquid medium. *Department of microbiologi*, 25 (3): 498 - 500.

Mardiah (2017). Uji resistensi staphylococcus aureus terhadap antibiotik amoxilin tetracyclin dan propolis. *Jurnal ilmu alam dan lingkungan*, 8 (16): 1-6. P ISSN: 2086 - 4604.

Nurmala, Ign V, Andriani, Delima F. Liana (2015). Resistensi dan sensitivitas bakteri terhadap antibiotik di RSUD. dr. Soedaso Pontianak Tahun 2011-2013. *Jurnal resistensi dan sensitivitas bakteri*, 3 (1).

Patty R, Fatmawati, Wewengkang D (2016). Identifikasi dan uji sensitifitas bakteri yang diisolasi dari sputum penderita pneumonia di rsup prof. Dr. R. D. kandou-manado terhadap antibiotik ampisilin, cefixime, dan siprofloksasin. *Jurnal ilmiah farmasi*, 5 (1) ISSN: 2302 - 2493.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 411/MENKES/PER/III/2010.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013.

Pratiwi A, Anggun MJ, Rafika S (2017). Sensitivitas bakteri Staphylococcus aureus terhadap antibiotik terapi ulkus diabetikum derajat III dan IV wagner. *Panitia Dies Natalis ke-58 Universitas Tanjung Pura*, P-ISBN: 978-602-8355-48-3.

Pringgoutomo S, Himawan S, Tjarta A (2002). *Buku ajar patologi (umum) edisi ke-1*. Jakarta: Sagung Seto.

R Skov, R Smyth, A Yusof, A Karisson, K Mills, N Frimodt, G Kahlmeter (2009).

- Radji, Maksum (2010) panduan mahasiswa farmasi & kedokteran. Jakarta: EGC, pp: 21 - 27, pp: 179-181.
- Refdanita, Maksum R, Nurgani A, Endang P (2004). Pola kepekaan kuman terhadap antibiotika di ruang intensif rumah sakit fatmawati jakarta tahun 2001 - 2002. Makara kesehatan, 8 (2): 41 - 48.
- Safitri R, Novel S (2010). Medium Analisis Mikroorganisme (Isolasi dan Kultur). Jakarta Timur : CV. Trans Info Media, p: 78.
- Septiani, Eko N, Ima W (2017). Aktivitas antibakteri ekstrak lamun (*cymodocea rotundata*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli*. Saintek perikanan, 13 (1): 1-6.
- Siregar S(2017). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif :Jakarta,
- Siswanto, Susilo dan Suyanto (2015). Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu, pp: 28-30, pp 30.
- Soedarto (2015). Mikrobiologi kedokteran. Jakarta: CV. Agung seto, pp: 195 - 199.
- Soleha TU (2015). Uji Kepekaan Terhadap Antibiotik. Universitas Lampung, 5 (9).
- Vandepitte J, Lyana S dkk (2010). Prosedur laboratorium dasar untuk bakteriologi klinis. Jakarta: EGC.
- WHO (2003), Basic laboratory procedures in Clinical Bacteriology, 2<sup>nd</sup> Ed. Switserland : Geneva.
- Yakin MA, Arista D (2015). Analisis tahap pemeriksaan pra analitik sebagai upaya peningkatan mutu hasil laboratorium di rumah sakit muji rahayu surabaya. Jurnal sains, 5 (10). ISSN 2087 - 0725.